

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan bisnis dan usaha yang semakin baik menciptakan persaingan pasar yang semakin ketat. Keadaan ini menuntut perusahaan agar dapat mengimplementasikan proses penciptaan produk atau jasanya menjadi lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan pesaing bisnisnya, serta menyebabkan setiap perusahaan menjadi lebih fokus pada upaya peningkatan kinerja, perbaikan kualitas produk dan meningkatkan efisiensi. Salah satu hambatan yang seringkali muncul dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas adalah terjadinya kegagalan (*failure*) pada sistem yang menyebabkan produk yang dihasilkan cacat (*defect*).

Produk cacat merupakan permasalahan yang selalu ada selalu ada disetiap perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak dalam memproduksi suatu barang. Penyebab produk cacat dipengaruhi oleh proses produksi, di mana produk berjalan secara berkelanjutan untuk memenuhi permintaan konsumen dapat menyebabkan produk cacat dikarenakan kelalaian operator, kerusakan mesin, dan lingkungan yang kurang baik. Hal tersebut dapat terjadi pada setiap perusahaan, sehingga setiap perusahaan berusaha untuk mengurangi produk cacat yang dihasilkan.

Pengaruh produk cacat pada perusahaan berdampak pada biaya produksi dan *image* perusahaan. Semakin banyak produk cacat yang dihasilkan maka semakin besar pula biaya produksi, hal ini dikarenakan adanya tindakan *rework* pada produk cacat. Sehingga perusahaan akan mengalami kerugian besar.

CV. Elleven merupakan salah satu produsen pembuatan tas, jenis tas yang di produksi oleh CV. Elleven adalah *Travel Pouch*, *Carier*, *Weistbag*, *Daypack* dan *Drybag*. Kondisi yang dialami perusahaan saat ini berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin dan karyawan serta melakukan pengamatan yaitu adanya produk-produk yang tidak memenuhi standar kualitas yang diinginkan oleh perusahaan. Produk-produk tersebut dikategorikan sebagai produk cacat. Adapun banyaknya jumlah produksi, jumlah cacat, dan persentase cacat di CV. Elleven selama bulan Agustus 2018 sampai dengan Agustus 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jumlah produksi, jumlah cacat dan persentase cacat di CV. Elleven Agustus 2018 – Agustus 2019

no	Jenis Produk	Agustus 2018 - Agustus 2019			Toleransi Cacat
		Jumlah Produksi	Jumlah Cacat	Persentase Cacat	
1	<i>Travel Pouch</i>	2570	94	3.64%	5%
2	<i>Carier</i>	4949	199	4.01%	
3	<i>Weistbag</i>	651	25	3.99%	
4	<i>Daypack</i>	7087	426	6.02%	
5	<i>Drybag</i>	2212	78	3.39%	

Sumber : Dokumen CV. Elleven Agustus 2018-Agustus 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa tas *daypack* memiliki nilai persentase kecacatan sebesar 6.02%. Nilai tersebut melebihi batas toleransi kecacatan perusahaan sebesar 5% dari produk yang diproduksi. Kecacatan yang dihasilkan berupa kecacatan jahitan melenceng, bordir tidak rapih, goresan pada bahan kain dan label menyimpang.

Jenis cacat jahitan melenceng adalah jahitan yang tidak sesuai dengan pola. Perusahaan akan melakukan *rework* penjahitan ulang, namun *rework* tersebut mengakibatkan adanya bekas jahitan sehingga perlu adanya penggantian bahan. Jenis cacat bordir tidak rapih adalah bordir yang tidak sesuai dengan *desain* di mana perusahaan akan melakukan pembordiran ulang dan mengganti bahan dasar kain karena adanya bekas jahitan bordir. Jenis cacat goresan pada bahan kain mengakibatkan penambahan bahan untuk mengganti kain yang cacat dan jenis cacat label menyimpang adalah label yang tidak rapih. Perbaikan kecacatan tersebut dengan penjahitan ulang label baru. Hasil perbaikan dari keempat jenis cacat dapat mempengaruhi waktu pengiriman dan jumlah bahan baku yang akan digunakan. Hal itu dikarenakan adanya waktu produksi tambahan dan penambahan bahan baku kain untuk memperbaiki kecacatan produk tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut perusahaan perlu penanganan yang tepat untuk mengurangi produk cacat yang berdampak pada keterlambatan pengiriman. Penanganan tersebut berupa solusi perbaikan dengan metode *Teorija Rezhenija Izobretatelskih Zadach* (TRIZ).

Dengan metode TRIZ penelitian akan dapat menghasilkan solusi yang lebih baik dalam waktu yang lebih cepat dan akan memiliki dasar dalam memilih solusi yang terbaik, solusi yang akan menyelesaikan masalah secara efektif, solusi baik yang di maksud adalah solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang kontradiktif meningkatkan keidealan sistem dan mempergunakan sumber yang tersedia.

Permasalahan yang terjadi di CV. Elleven terhadap kecacatan yang melebihi batas toleransi dapat diidentifikasi sebab-akibat kecacatan dengan menggunakan (FTA), kemudian membuat usulan perbaikan menggunakan metode TRIZ. Hal itu dikarenakan dengan permasalahan yang bersifat kompleks, metode TRIZ sudah mempertimbangkan faktor yang akan ditingkatkan dan dampak yang akan ditimbulkan, yang diawali dengan menentukan parameter teknik menggunakan 39 parameter TRIZ, kemudian dilakukan formulasi ke dalam matriks kontradiksi TRIZ, dan selanjutnya akan dikembangkan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang ada dengan menggunakan 40 *inventive principles* dari TRIZ.

Penjelasan masalah yang terjadi di CV. Elleven sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara (26) ayat 181-183 sebagai berikut.

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾
وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan (181), dan timbanglah dengan timbangan yang lurus (182). Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan (183).”

Merujuk kepada tafsir Ibnu Katsir ayat Al-Qur'an di atas menerangkan bahwa dalam menakar dan menimbang sesuatu haruslah sesuai dengan takaran yang telah ditetapkan dimana tidak dilebihkan ataupun dikurangi. Sesuatu yang dilebihkan ataupun dikurangi tentu akan berpengaruh terhadap kualitas dari produk yang diproduksi. Jika hal tersebut dilakukan maka tidak menutup kemungkinan akan terjadinya cacat terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus meminimalisir terjadinya produk cacat agar dapat mengurangi kerugian dan produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan tingkat kecacatan yang melebihi batas toleransi produk *daypack* dapat mempengaruhi produktivitas maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja faktor-faktor penyebab kecacatan pada produk tas *daypack* di CV. Elleven ?

2. Bagaimana cara untuk meminimasi kecacatan pada produk *daypack* di CV. Elleven ?

Berdasarkan permasalahan pada tugas akhir ini dengan tema perbaikan kualitas produk tas *daypack* studi kasus di CV Elleven dengan beberapa langkah. Hal pertama yang dilakukan dengan mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kecacatan. Selanjutnya menganalisis faktor tersebut dan memberikan usulan perbaikan menggunakan metode TRIZ sebagai parameter yang baik digunakan pada permasalahan yang terjadi di CV. Elleven.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecacatan pada produk tas *daypack* di CV. Elleven.
2. Membuat usulan untuk meminimasi tingkat kecacatan pada produk tas *daypack* di CV. Elleven.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Data yang digunakan adalah data produksi dan data jumlah cacat selama Agustus 2018 sampai Agustus 2019.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada usulan rancangan perbaikan kepada perusahaan sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang terkait dengan pengendalian kualitas produk tas *daypack*.
3. Tidak membahas aspek biaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang yang meliputi industri tas, gambaran umum CV. Elleven, dan permasalahan yang sedang dialami CV. Elleven. Uraian selanjutnya mengenai perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori-teori terkait yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Adapun teori-teori yang diuraikan berkenaan dengan kualitas diantaranya adalah definisi kualitas, pengendalian kualitas, *Fault Tree Analysis* (FTA), dan *Teoriya Rezhnija Izobretatelskih Zadach* (TRIZ).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat sebuah *flowchart* yang berfungsi sebagai kerangka untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan langkah-langkah terstruktur dalam melakukan penelitian. *Flowchart* tersebut akan dijabarkan untuk memberikan penjelasan lebih rinci berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah teknis studi pendahuluan, data-data yang dikumpulkan, dan penjelasan dari tahapan mengenai alat/metode yang akan digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini ditampilkan data yang telah diperoleh selama melakukan pengamatan, objek penelitian, proses pengolahan data, dan hasil dari data yang telah diolah.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini dilakukan analisis berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data guna mendapatkan informasi lebih lanjut. Analisis akan menjawab mengenai tingkat kebenaran dari permasalahan yang diselesaikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disampaikan suatu kesimpulan berkenaan dengan hasil data yang telah diolah dan dianalisis serta menjawab rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya disampaikan saran-saran yang ditujukan bagi pihak perusahaan, peneliti berikutnya, maupun pihak-pihak lainnya yang terkait.

